

ABSTRAK

Pemeriksaan kolesterol digunakan untuk memantau metabolisme lipid pada tubuh. Sampel untuk pemeriksaan kolesterol menggunakan serum. Sering kali pemeriksaan tidak dilakukan dengan segera atau mengalami penundaan karena jumlah sampel mengalami peningkatan, kerusakan alat, pemadaman listrik dan keterbatasan jumlah tenaga laboratorium. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa data perbedaan kadar kolesterol dalam serum yang diperiksa langsung dan ditunda. Metode yang digunakan yaitu studi pustaka (*Literatur Review*) sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah jurnal dan karya ilmiah yang telah melalui screening yaitu dengan judul perbedaan kadar kolesterol dalam serum yang diperiksa langsung dan ditunda. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dan analisa data yang digunakan data kualitatif. Analisa data hasil dari evaluasi penelitian secara *Literatur Review* dengan kadar kolesterol dalam serum yang diperiksa langsung milik Zulfikar Ali Rizal (2014) 182,67 mg/dL, Suryanti (2017) 221 mg/dL dan Imanuel Lamik (2018) 183,87 mg/dL. Untuk kadar kolesterol pemeriksaan Zulfikar Ali Rizal (2014) tunda 5 jam 179,47 mg/dL terjadi penurunan 3,2 mg/dL, Suryanti (2017) tunda 2 jam 218 mg/dL terjadi penurunan 3 mg/dL dan 3 jam 211 mg/dL terjadi penurunan 10 mg/dL dan Imanuel Lamik (2018) tunda 4 jam 150,25 mg/dL terjadi penurunan 33,62 mg/dL. Hal ini dikarenakan, dalam penundaan pemeriksaan dapat mengakibatkan penurunan yang terjadi karena faktor kesalahan teknisi maupu perubahan komposisi serum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisa data bahwa terdapat perbedaan kadar kolestesterol pemeriksaan langsung dan ditunda 2 jam, 3 jam, 4 jam, dan 5 jam mengalami penurunan dengan rerata sesimalih penurunan sebsar 12,45 mg/dL, bila penurunan kadar yang terjadi tetap dalam nilai rujuk normal kolesterol ≤ 200 mg/dL tidak memiliki makna secara klinis.

Kata Kunci : Kadar Kolesterol, Langsung, Tunda

ABSTRACT

Cholesterol tests are used to monitor lipid metabolism in the body. The sample for cholesterol examination uses serum. Often checks are not carried out immediately or experience delays because the number of samples has increased, equipment damage, power outages and limited number of laboratory personnel. The purpose of this study was to determine data analysis of differences in serum cholesterol levels which were examined directly and postponed. The method used is literature study (Literature Review) the nature of this study is descriptive. The population of this study is journals and scientific works that have been screened, namely with the title differences in serum cholesterol levels which are examined directly and postponed. In this study the data used are secondary data and data analysis used qualitative data. Data analysis of the results of the research evaluation in Literature Review with serum cholesterol levels examined directly belong to Zulfikar Ali Rizal (2014) 182.67 mg / dL, Suryanti (2017) 221 mg / dL and Imanuel Lamik (2018) 183.87 mg / dL dL. For cholesterol levels Zulfikar Ali Rizal (2014) 5 hours delay 179.47 mg / dL decreased 3.2 mg / dL, Suryanti (2017) delayed 2 hours 218 mg / dL decreased 3 mg / dL and 3 hours 211 mg / dL decreased 10 mg / dL and Imanuel Lamik (2018) delayed 4 hours 150.25 mg / dL decreased 33.62 mg / dL. This is because, in the postponement of the examination can result in a decrease that occurs due to technician error or changes in serum composition. The conclusion of this study is based on the results of data analysis that there are differences in cholesterol levels direct examination and postponed 2 hours, 3 hours, 4 hours, and 5 hours decreased with the average as much as a decrease of 12.45 mg / dL, if the decrease in the level that occurred remained in normal cholesterol reference values ≤ 200 mg / dL have no clinical significance.

Keywords: Cholesterol Levels, Direct, Delay